

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca merupakan suatu kegiatan berpikir yang bertujuan untuk memahami kandungan teks yang telah dibaca. Sejalan dengan hal tersebut, aktivitas membaca tidak hanya sebatas pada melihat sekumpulan huruf yang tersusun menjadi kata, frasa, kalimat, paragraf, maupun wacana. Lebih daripada itu, membaca merupakan suatu proses yang melibatkan pemahaman dan penafsiran simbol, tanda, atau tulisan yang memiliki arti, sehingga pesan yang ingin disampaikan oleh penulis dapat dipahami dengan baik oleh pembaca (Pramayshela et al., 2023). Keterampilan dan kemampuan membaca merupakan suatu kebutuhan yang wajib dipenuhi, sehingga pelatihan membaca perlu dilakukan sejak usia dini. Aktivitas membaca dasar dimulai di tingkat taman kanak-kanak atau awal sekolah dasar.

Minat membaca merupakan dorongan ataupun keinginan dari seseorang untuk mendalami dari sebuah bacaan ataupun teks (Apriliani & Radia, 2020). Keinginan untuk melakukan kegiatan membaca yang dapat menumbuhkan kesenangan bagi seseorang dalam memahami dari sebuah teks bacaan. Minat membaca memiliki peran penting bagi siswa sekolah dasar karena dalam proses belajar sangat diperlukan untuk membantu siswa dalam memahami materi ajar khususnya Bahasa Indonesia. Mata pelajaran Bahasa Indonesia fokus pada kemampuan berbicara, membaca, dan menulis. Pelajaran Bahasa Indonesia di tingkat Sekolah Dasar mengharuskan siswa untuk memahami konteks dari bacaan,

mengenali sumber bacaan, serta memiliki keterampilan literasi, kemampuan menulis, dan keterampilan berbicara yang sesuai dengan kaidah dan ejaan yang benar (Rahmat, 2017). Agar siswa SD memiliki minat baca yang tinggi dalam belajar Bahasa Indonesia, langkah perbaikan harus dilakukan sejak dini guna meningkatkan pembelajaran dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil observasi awal terdapat masalah mengenai kurangnya minat membaca pada siswa kelas IV yang masih tergolong rendah. Kondisi tersebut terlihat dari perilaku siswa yang enggan ketika diminta untuk mengerjakan soal dengan bacaan panjang khususnya dalam pelajaran Bahasa Indonesia. Kegiatan membaca dianggap hanya perintah dari guru semata bukan memahami isi dari bacaan, siswa tidak benar-benar membaca dengan serius hanya formalitas dan siswa akan bergantung jawaban kepada teman ketika mengerjakan soal dengan bacaan panjang. Rendahnya minat membaca juga dapat dipengaruhi oleh penggunaan model pembelajaran yang masih konvensional dan berpusat pada guru dan media pembelajaran yang kurang interaktif, kondisi tersebut dapat berpengaruh pada kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran yang bermakna.

Permasalahan ini berfokus pada materi teks narasi di kelas IV, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami isi teks narasi secara menyeluruh. Siswa seringkali hanya mampu membaca teks secara mekanis tanpa memahami makna yang terkandung di dalamnya. Selain itu, siswa juga kesulitan dalam mengidentifikasi unsur-unsur cerita seperti alur, tokoh, dan amanat, sehingga pemahaman terhadap teks menjadi kurang optimal. Sebagai upaya untuk

mengatasi hal tersebut, diperlukan peningkatan kualitas pembelajaran membaca teks narasi melalui penerapan model pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung dengan memanfaatkan media digital untuk mengundang ketertarikan siswa yang akan menjadi kegiatan membaca menyenangkan dan bermanfaat.

Penelitian sebelumnya oleh (Alfadila & Rosiyanti, 2024) menjelaskan bahwa peningkatan minat baca siswa dapat dirangsang melalui media yang menarik seperti buku digital yang mempunyai banyak keunggulan salah satunya melalui aplikasi *Let's Read* yang mampu menumbuhkan minat membaca siswa. Salah satu buku digital interaktif untuk meningkatkan minat membaca siswa kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa dengan pemanfaatan aplikasi *Let's Read* yaitu perpustakaan digital yang menampilkan berbagai buku cerita bergambar untuk anak yang dapat diakses tanpa biaya. Aplikasi *Let's Read* dapat digunakan sebagai pendukung dalam pembelajaran siswa.

Penerapan model pembelajaran juga sangat penting untuk mendukung media pembelajaran dalam pelaksanaan belajar agar kegiatan belajar tidak monoton, seperti penerapan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Budianti et al., 2023) Model pembelajaran *Learning Cycle "5E"* terdiri dari *Engagement*, *Exploration*, *Explanation*, *Elaboration*, dan *Evaluation* yang bertujuan membantu mengoptimalkan cara belajar dengan mengembangkan daya nalar siswa (Jaya & Indrayani, 2021).

Sebagai upaya meningkatkan minat membaca siswa, salah satu model yang dapat diterapkan melalui model *Learning Cycle 5E* merupakan rangkaian tahapan yang diorganisasikan sedemikian rupa sehingga siswa dapat menguasai

kompetensi-kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran dengan jalan berperan aktif. Selanjutnya, adanya keberhasilan peningkatan minat membaca pada siswa kelas IV (Yega & Sari, 2024) dipengaruhi oleh media pembelajaran yang digunakan dalam setiap pertemuan, namun dalam pengimplementasiannya diterapkan dengan model pembelajaran yang berbeda.

Pembelajaran melalui model *Learning Cycle* 5E berbasis aplikasi *Let's Read* diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan minat membaca yang melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran melalui pemanfaatan buku digital yang bervariasi menjadi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Penerapan model pembelajaran *Learning Cycle* 5E berbasis aplikasi *Let's Read* menjadi sebuah hal yang dapat dieksplorasi lebih lanjut. Mengingat potensi *Learning Cycle* 5E yang telah diuraikan mengintegrasikan aplikasi *Let's Read* pada tahapan *Learning Cycle* 5E dapat memberikan peluang untuk meningkatkan minat membaca siswa. Keefektifan model *Learning Cycle* 5E diuji dengan seberapa berpengaruh terhadap minat membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV sekolah dasar.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, berikut batasan masalah yang dirumuskan :

1. Siswa yang berpartisipasi pada penelitian ini adalah siswa kelas IV sekolah dasar
2. Penelitian ini berfokus pada minat membaca pada pembelajaran Bahasa Indonesia

3. Media yang digunakan adalah aplikasi *Let's Read*
4. Model yang digunakan adalah *Learning Cycle 5E (Engage, Explore, Explain, Elaborate, Evaluate)*

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam batasan masalah, maka rumusan masalah yang diperoleh adalah “Apakah model pembelajaran *Learning Cycle 5E (Engage, Explore, Explain, Elaborate, Evaluate)* berbasis aplikasi *Let's Read* memiliki pengaruh terhadap minat membaca siswa kelas IV SD?”

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Learning Cycle 5E (Engage, Explore, Explain, Elaborate, Evaluate)* berbasis aplikasi *Let's Read* terhadap minat membaca siswa kelas IV SD.

E. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak baik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui model pembelajaran *Learning Cycle 5E* dengan pemanfaatan media aplikasi *Let's Read* yang dapat dijadikan sebagai referensi dalam kegiatan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa, penelitian ini dapat memberikan suasana baru pada pembelajaran yang menyenangkan dan berpusat pada siswa dengan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* dan pemanfaatan aplikasi *Let's Read* dengan disuguhkan cerita bergambar yang menarik yang dapat mendorong siswa untuk meningkatkan minat membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- b. Bagi Guru, penelitian ini membantu guru dalam memahami penerapan model *Learning Cycle 5E* yang menekankan keterlibatan aktif siswa serta mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui aplikasi *Let's Read*.
- c. Bagi Peneliti Selanjutnya, hasil dari penelitian ini bisa digunakan acuan dalam menyusun penelitian dengan topik serupa serta memberikan dorongan untuk dikembangkan lebih lanjut dengan tujuan yang berbeda.

F. Definisi Operasional Variabel

1. Minat membaca siswa adalah keinginan maupun kegemaran dari siswa dalam kegiatan membaca teks Bahasa Indonesia, dapat dilihat dari perilaku atau sikap siswa ketika kegiatan membaca.
2. Aplikasi *Let's Read* adalah media digital yang menampilkan berbagai buku cerita multibahasa disertai gambar menarik yang mampu memberikan pemahaman dan motivasi dalam belajar melalui pemanfaatan teknologi.

3. Model pembelajaran *Learning Cycle 5E* adalah model pembelajaran yang berpusat pada yang membangun pemahaman melalui pengalaman belajar yang bermakna melalui 5 tahapan yang melibatkan siswa secara aktif.